

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Ayip
SD Negeri 3 Lenek
ayip1965@gmail.com

Abstrak

Media gambar merupakan prantara atau penyalur dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi yang diajarkan untuk memperjelas penajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalis dengan berusaha memaksimalkan peran aktif siswa terutama pengetahuan yang dimilikinya dan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan media itu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah ingin mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyusun kalimat pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Lenek kecamatan Aikmel tahun pelajaran 2016/2017 dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 71,4 %, dapat meningkatkan menjadi 92,9% pada siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan ketuntasan mencapai 92,9 %

Kata Kunci : media gambar dapat meningkatkan hasil belajar

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan Pendidikan Nasional dalam UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menumbuhkembangkan pribadi-pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu wadah yang paling tepat dimana siswa mendapatkan ilmu secara formal adalah sekolah. Sekolah bukan hanya wadah/tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain dan berbagi keceriaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sehingga terjadi interaksi di dalamnya. Sekolah juga merupakan tempat dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tempat terjadinya interaksi antara guru dan siswa.

Pada waktu peruses belajar mengajar berlangsung dalam hal ini siswa mempunyai hak dan kebebasan untuk bersuara, berpendapat atau berargumen di dalam kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran di kelas. Saat belangsungnya KBM seharusnya yang aktif bukan hanya gurunya saja tetapi seharusnya antara siswa dan guru seimbang dan bersama-sama berinteraksi secara aktif.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum Sekolah Dasar. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik atau siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan di Indonesia diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan di laksanakan antara lain dengan mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa

memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat. Peningkatan mutu dan kualitas proses belajar mengajar bertujuan agar siswa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

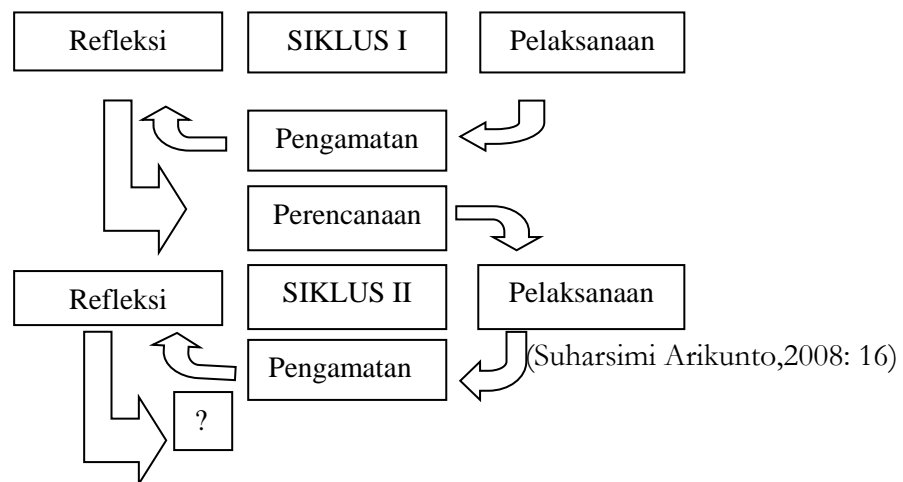
Proses pembelajaran di SDN 3 Lenek Kecamatan Aikmel, guru masih menggunakan metode yang di dominasi metode ceramah yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan belajar mengajar. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif selama kegiatan belajar, di samping itu juga guru kurang memanfaatkan atau menggunakan media dalam pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran karena dianggap kurang menarik. Dengan kata lain bahwa keterampilan proses siswa belum berkembang atau dimaksimalkan dengan sepenuhnya. Data lain menunjukkan bahwa hasil evaluasi atau ulangan pada materi koperasi juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari KKM yang telah ditentukan yaitu 68 hanya 10 orang yang dari 28 siswa siswa kelas I (satu) yang dapat mencapai KKM mengenal huruf dan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri 3 Lenek Desa Lenek kecamatan Aikmel kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 28 siswa dan terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan usia rata-rata 7 tahun

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Maret sampai dengan Mei 2017

Prosedur penelitian untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* diterbitkan di Jakarta oleh Rineka Cipta (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Instrumen pelaksanaan pembelajaran

Dalam penelitian ini, instrumen pelaksanaan pembelajaran yang digunakan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui beberapa cara:

1) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data siswa, keaktifan siswa maupun data nilai hasil ulangan harian siswa yang peneliti peroleh dari observasi awal.

2) Observasi

Observasi dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (pengamatan langsung). Tujuan observasi ini untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

3) Tes evaluasi pada setiap akhir siklus

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, *intelegensi*, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Instrument tes disusun untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan diberikan untuk memperoleh data tentang prestasi akademik setiap siklus. Tes ini memuat tentang materi – materi yang telah dibahas dan tes ini akan diberikan pada akhir siklus, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Guru

Setiap indikator perilaku guru pada penelitian ini, dinilai dengan menggunakan penskoran penilaiannya berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 jika 3 (semua) deskriptor yang nampak

Skor 3 jika 2 deskriptor yang nampak

Skor 2 jika 1 deskriptor yang nampak

Skor 1 jika tidak ada deskriptor yang nampak

Untuk penentuan kriteria penilaian berdasarkan skor rata-rata yaitu :

BS (Baik Sekali) : Jika $3,0 < \text{rata-rata skor} \leq 4,0$

B (Baik) : Jika $2,0 < \text{rata-rata skor} \leq 3,0$

C (Cukup) : Jika $1,0 < \text{rata-rata skor} \leq 2,0$

K (Kurang) : Jika $0,0 < \text{rata-rata skor} \leq 1,0$

2. Data Aktivitas Siswa

Setiap indikator perilaku siswa pada penelitian ini, cara pemberian skornya berdasarkan pedoman berikut (Nurkencana, 1990) :

- a. Skor 5 diberikan jika 81% - 100% (23 - 28 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.
- b. Skor 4 diberikan jika 61% - 80% (18 - 22 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.
- c. Skor 3 diberikan jika 41% - 60% (12- 17 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.
- d. Skor 2 diberikan jika 21% - 40% (7 - 11 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.
- e. Skor 1 diberikan jika 0% - 20% (0 - 6 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

Untuk mengetahui aktivitas dalam pembelajaran, maka data hasil observasi yang berupa skor diolah dengan rumus

$$A = \frac{\sum X}{n.i}$$

Keterangan :

A = Skor rata-rata aktivitas belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah skor aktivitas belajar seluruhnya

i = Banyaknya item

n = banyaknya siswa

Untuk menilai kategori aktivitas siswa, ditentukan terlebih dahulu M_i dan SD_i dengan rumus sebagai berikut (Nurkencana, 1990:100)) Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.:

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor max} + \text{Skor min})$$

$$SD_i = \frac{1}{3} M_i$$

Keterangan :

M_i = Mean ideal

SD_i = Standar Deviasi ideal

Tabel Pedoman skor standar aktivitas belajar siswa

Interval	Kategori
$AS \geq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Aktif
$M_i + 0,5 SD_i \leq AS < M_i + 1,5 SD_i$	Aktif
$M_i - 0,5 SD_i \leq AS < M_i + 0,5 SD_i$	Cukup Aktif
$M_i - 1,5 SD_i \leq AS < M_i - 0,5 SD_i$	Kurang Aktif
$AS < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Kurang Aktif

(Nurkencana,1990:103) Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.

Keterangan : AS = Aktivitas Siswa

Berdasarkan skor yang telah ditentukan, yaitu : skor tertinggi = 5 dan skor terendah = 1, maka :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (5+1) & \text{da} & \quad SD_i = \frac{1}{3} \times M_i \\
 &= \frac{1}{2} \times 6 & & \quad = \frac{1}{3} \times 3 \\
 &= 3 & & \quad = 1
 \end{aligned}$$

Selanjutnya diperoleh kriteria aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel Pedoman kriteria aktivitas belajar siswa

Nilai	Kategori
$AS \geq 4,5$	Sangat Aktif
$3,5 \leq AS < 4,5$	Aktif
$2,5 \leq AS < 3,5$	Cukup Aktif
$1,5 \leq AS < 2,5$	Kurang Aktif
$AS < 1,5$	Sangat Kurang Aktif

Keterangan : AS = Aktivitas Siswa

3. Data Tes Hasil Belajar

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisa dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisa secara kuantitatif. Ketuntasan baik individu maupun klasikal dapat di tentukan dengan mempedomani ketentuan di bawah ini yaitu:

a. Ketuntasan Individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai \geq KKM yaitu nilai ketuntasan minimal sebesar 66 dipilih karena sesuai dengan kemampuan individu, hal ini juga sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa pada SDN 6 Lenek Kecamatan Aikmel

b. Ketuntasan Klasikal

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM yaitu 66 Dengan rumus ketuntasan belajar klasikal adalah:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100 \%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika \geq 85% siswa memperoleh nilai \geq KKM yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan penelitian ini dilihat dari prestasi belajar mencapai ketuntasan klasikal yaitu jika $\geq 85\%$ siswa mendapat nilai \geq KKM yaitu 66 pada saat evaluasi.
- 2) Keberhasilan penelitian ini dilihat dari aktivitas belajar siswa minimal berkategori cukup aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar, yakni apabila aktivitas belajar siswa berada pada interval $2,5 \leq AS < 3,5$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	2,7	3	2,7	3	3	2,7	17,1	2,9	Cukup aktif
Kedua	2,7	3,3	3,3	3,3	4	3,7	20,3	3,4	Cukup aktif

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	3,3	4	3,7	3,7	4	4	22,7	3,8	Aktif
Kedua	4	4,3	4,3	4,3	4,3	4	25,2	4,2	Aktif

Dari tabel diatas dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus I dan II untuk pertemuan 1 adalah 2,9 dan pertemuan 2 adalah 3,4 pada siklus I sedangkan untuk pertemuan 1 adalah 3,8 dan pertemuan 2 adalah 4,2 pada siklus II. Berdasarkan

penggolongan aktivitas belajar siswa maka kategori aktivitas siswa pada siklus II adalah tergolong Aktif.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak							Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
Pertama	2	3	3	3	3	2	2	18	2,6	Baik
Kedua	3	3	3	3	4	3	2	21	3,0	baik

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak							Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
Pertama	4	3	4	3	4	3	2	23	3,3	Baik sekali
Kedua	4	4	4	4	4	4	3	26	3,7	Baik sekali

Dari tabel diatas dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I dan II untuk pertemuan 1 adalah 2,6 dan pertemuan 2 adalah 3,0 pada siklus I. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 adalah 3,3 dan pertemuan 2 adalah 3,7. Berdasarkan penggolongan aktivitas belajar guru maka kategori aktivitas guru pada siklus II adalah tergolong baik sekali.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 dan II setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel hasil evaluasi Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Terendah	50
2	Nilai Tertinggi	85
3	Rata-rata	68,5
4	Jumlah siswa yang tuntas	20
5	Jumlah siswa yang ikut tes	28
6	Persentase yang tuntas	71,4 %

Tabel hasil evaluasi Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Skor Terendah	60
2	Skor Tertinggi	100
3	Rata-rata	77,3
4	Jumlah siswa yang tuntas	26
5	Jumlah siswa yang ikut tes	28
6	Persentase yang tuntas	92,9 %

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi gambar tunggal dan gambar seri pada siswa kelas 1 Semester II dengan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan/menggunakan media gambar di SD Negeri 3 Lenek Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,4 dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 4,2, Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,0 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi tata surya pada siswa kelas VI Semester II dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga di SDN 6 Lenek Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.3 dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 4.4, Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas guru

diperoleh nilai rata-rata sebesar 2 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.5.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi gambar tunggal dan gambar seri di SDN 3 Lenek..

Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini maka saran-saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Untuk Siswa

- Dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan media gambar diharapkan kepada siswa-siswi sebelum menerima pembelajaran, untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di kelas.
- Pembelajaran dengan media gambar menekankan kepada siswa untuk belajar bersama serta saling menerima segala kekurangan dan belajar saling memahami dalam kegiatan pembelajaran.
- Diharapkan kepada siswa/siswi setelah melakukan pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajarnya saat ini maupun pembelajaran pada masa-masa yang akan datang.

1. Untuk Guru

- Media gambar merupakan pembelajaran siswa aktif yang dapat meningkatkan semangat, potensi, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat meningkatkan rasa kebersamaan, toleransi diantara para siswa.
- Diharapkan kepada guru-guru yang lain untuk dapat menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar dikelasnya.
- Agar pembelajaran dengan media gambar ini lebih diminati dan lebih mengaktifkan siswa, diharapkan kepada bapak/ibu guru untuk mendalami teori/kajian tentang pembelajaran dengan menerapkan media gambar ini dan

sering menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelasnya sehingga nantinya diharapkan seluruh kompetensi yang dimiliki siswa dapat diungkapkan dan disalurkan dengan maksimal sehingga keberhasilan siswa/siswi dapat diraih.

2. Untuk Sekolah

- Diharapkan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan workshop di sekolah dengan tema penerapan media gambar dengan tujuan menambah pemahaman guru-guru tentang hal tersebut untuk diterapkan kepada siswa di kelas.
- Diharapkan kepada kepala sekolah dalam menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan profesionalisme guru supaya diprogramkan kegiatan-kegiatan yang menyangkut pendalaman pemahaman tentang penerapan strategi/pendekatan/metode/model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh bapak/ibu guru dikelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani, 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aminul Hayat, 2004. *Matematika Untuk SMA Kelas X*, Bandung : Regina
- Anita Lie, 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Gramedia.
- Arends, R. I. 2008. *Learning To Teach*. New York : McGraw Hill Companies.
- Husein Tampomas, 2004. *Seribu Pena Matematika SMA untuk Kelas X*, Jakarta : Erlangga.
- Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nurkencana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurlailatul Himah, 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B MTs Negeri 3 Mataram Tabun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi. Mataram. IKIP
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pupuh Fathurrohman, dkk, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Ratmaje Syahdan, 2009. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas XI Semester I Di SMA Negeri 7 Mataram Tabun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Mataram. IKIP.

- Roestiyah N.K, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suhaedi, 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam Peningkatan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi SMPN 11 Mataram Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Mataram. IKIP
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yusuf. 2003. "Kualitas Proses dan Hasil Belajar Biologi Melalui Pengajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Madrasah Aliyah Ponpes Nurul Haramain Lombok Barat NTB." Thesis, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.